

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERSALINAN PRETERM DI RSUD KABUPATEN
BULELENG TAHUN 2024**



OLEH:

NI KETUT HENNY SWASTI ARYANI
NIM. P07124224150

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERSALINAN PRETERM DI RSUD KABUPATEN
BULELENG TAHUN 2024**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Di Poltekkes Kemenkes Denpasar**

Oleh:

NI KETUT HENNY SWASTI ARYANI
NIM. P07124224150

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

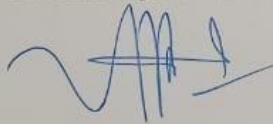
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERSALINAN PRETERM DI RSUD KABUPATEN
BULELENG TAHUN 2024**

OLEH:

NI KETUT HENNY SWASTI ARYANI
NIM. P07124224150

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Dr. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb.
NIP. 197411252003122002

Pembimbing Pendamping



Listina Ade Widya Ningtyas, SST., MPH.
NIP. 199002232020122008

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERSALINAN PRETERM DI RSUD KABUPATEN
BULELENG TAHUN 2024**

OLEH

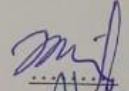
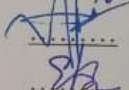
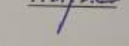
NI KETUT HENNY SWASTI ARYANI
NIM. P07124224150

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: Kamis

TANGGAL: 6 Februari 2025

TIM PENGUJI:

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1 Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH. | (Ketua) |  |
| 2 Dr. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb. | (Sekretaris) |  |
| 3 Gusti Ayu Eka Utarini, SST., M.Kes. | (Anggota) |  |

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Ketut Henny Swasti Aryani
NIM : P07124224150
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024-2025
Alamat : Banjar Dinas Dalem, Desa Kerobokan, Kecamatan Sawan,
Kabupaten Buleleng

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Preterm di RSUD Kabupaten Buleleng adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Ketut Henny Swasti Aryani
NIM. P07124224150

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSALINAN PRETERM DI RSUD KABUPATEN BULELENG TAHUN 2024

ABSTRAK

Persalinan preterm, yaitu kelahiran sebelum usia kehamilan 37 minggu, merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas neonatal di dunia. Persalinan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor obstetri dan sosial demografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan preterm di RSUD Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan desain *case control* dengan pendekatan retrospektif yang dilakukan pada Januari–Maret 2025. Populasi terjangkau adalah seluruh persalinan preterm di RSUD Kabupaten Buleleng selama Januari–Desember 2024. Sampel diambil secara *simple random sampling*, sebanyak 134 responden (kelompok kasus dan kontrol). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara usia ibu dan persalinan preterm ($p < 0,001$; OR 7,305; 95% CI 3,597–14,838), status pekerjaan ($p = 0,007$), paritas ($p = 0,002$), ketuban pecah dini ($p < 0,001$; OR 6,508; 95% CI 2,247–18,851), dan partus prematurus iminens ($p < 0,001$; OR 4,087; 95% CI 2,129–7,843). Tidak ditemukan hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dan riwayat preeklamsia terhadap persalinan preterm. Faktor usia ibu merupakan prediktor dominan. Hasil ini menunjukkan pentingnya deteksi dini oleh tenaga kesehatan untuk mengurangi risiko kelahiran prematur dan komplikasinya.

Kata kunci: *case control*, faktor obstetri, faktor sosialdemografi, persalinan preterm

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSALINAN PRETERM DI RSUD KABUPATEN BULELENG TAHUN 2024

ABSTRACT

Preterm birth, defined as delivery before 37 completed weeks of gestation, is one of the leading causes of neonatal morbidity and mortality worldwide. This condition can be influenced by various factors, including obstetric and sociodemographic factors. This study aimed to identify the factors associated with preterm birth at the Regional Public Hospital (RSUD) of Buleleng Regency. A case-control study design with a retrospective approach was employed from January to March 2025. The accessible population included all preterm births at RSUD Buleleng from January to December 2024. A total of 134 respondents (case and control groups) were selected using simple random sampling. The results showed significant associations between maternal age and preterm birth ($p < 0.001$; OR 7.305; 95% CI 3.597–14.838), employment status ($p = 0.007$), parity ($p = 0.002$), premature rupture of membranes ($p < 0.001$; OR 6.508; 95% CI 2.247–18.851), and threatened preterm labor ($p < 0.001$; OR 4.087; 95% CI 2.129–7.843). No significant association was found between educational level or history of preeclampsia and preterm birth. Maternal age was identified as the most dominant predictor. These findings highlight the importance of early detection by healthcare providers to prevent preterm birth and its associated complications.

Keywords: case-control study, obstetric factors, sociodemographic factors, preterm birth.

RINGKASAN PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSALINAN PRETERM DI RSUD KABUPATEN BULELENG TAHUN 2024

Persalinan preterm, yaitu kelahiran sebelum usia kehamilan 37 minggu, merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas neonatal di dunia, termasuk di Indonesia, dengan prevalensi 7–14% dan kasus tertinggi di beberapa kabupaten mencapai 16%. Bayi yang lahir prematur berisiko mengalami komplikasi serius seperti gangguan pernapasan, hipotermia, dan infeksi karena ketidaksiapan sistem organ. Di Provinsi Bali, BBLR dan prematuritas menjadi penyebab tertinggi kematian neonatal, terutama di Kabupaten Buleleng yang mencatat angka kasus tertinggi. RSUD Kabupaten Buleleng sebagai rumah sakit rujukan mencatat persalinan preterm sebesar 24,3% sepanjang 2024, dengan peningkatan signifikan pada bulan-bulan terakhir tahun tersebut. Persalinan preterm dipengaruhi oleh berbagai faktor, tidak hanya biologis seperti infeksi atau gangguan kehamilan, tetapi juga faktor sosial ekonomi, gaya hidup, dan akses terhadap layanan kesehatan. Namun, belum ada penelitian terdahulu yang mendalami faktor-faktor penyebab persalinan preterm di RSUD Kabupaten Buleleng. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif sebagai dasar intervensi yang tepat dalam upaya menurunkan angka kelahiran prematur dan komplikasi yang menyertainya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Preterm di RSUD Kabupaten Buleleng. Penelitian ini merupakan penelitian *case study control* dengan pendekatan retrospektif. Pengambilan data dilakukan di RSUD Kabupaten Buleleng pada bulan Januari – Maret 2025. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah persalinan preterm di RSUD Kabupaten Buleleng dalam kurun waktu bulan Januari hingga Bulan Desember 2024 berjumlah 215 persalinan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yang berjumlah 134 sampel kasus dan kontrol. data sekunder yang didapat dari data rekam medik di ruang penyimpanan rekam medis. Pengumpulan

data menggunakan data sekunder yaitu usia ibu saat melahirkan, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas, preeklamsia, *partus prematurus iminens* (PPI) dan ketuban pecah dini. Analisis data univariat menggunakan distribusi frekuensi, analisis bivariat menggunakan *Chi Square* serta analisis multivariat menggunakan regresi logistik berganda memiliki nilai *p-value (sig.)* > 0,05.

Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan usia ibu dengan persalinan preterm dengan nilai $p < 0,001$ (OR 7,305 & 95% CI 3,597 – 14,838), tidak ada hubungan tingkat pendidikan dengan persalinan preterm dengan nilai p 0,473 dan terdapat hubungan status pekerjaan dengan persalinan preterm dengan nilai p 0,007. Terdapat hubungan paritas dengan persalinan preterm didapatkan nilai p 0,002, tidak ada hubungan riwayat preeklamsia dengan persalinan preterm didapatkan nilai p 0,519, terdapat hubungan riwayat ketuban pecah dini dengan persalinan preterm didapatkan nilai $p < 0,001$ (OR 6,508 & 95% CI 2,247 – 18,851) serta terdapat hubungan riwayat *partus prematurus iminens* dengan persalinan preterm didapatkan nilai $p < 0,001$ (OR 4,087 & 95% CI 2,129 – 7,843).

Dominasi usia ibu sebagai faktor risiko utama mencerminkan adanya kesenjangan dalam pelayanan kesehatan reproduksi, khususnya dalam hal edukasi pranikah, konseling prakonsepsi, serta pemantauan risiko kehamilan berdasarkan usia. Misalnya, pada kelompok usia muda, kehamilan sering kali terjadi dalam kondisi belum siap secara sosial dan ekonomi, yang menyebabkan keterlambatan dalam memanfaatkan layanan ANC atau tidak optimalnya asupan gizi selama hamil. Di sisi lain, pada kelompok usia tua, kehamilan sering kali terjadi dengan latar belakang riwayat infertilitas atau kehamilan berisiko tinggi lainnya, namun deteksi dan intervensinya belum berjalan optimal. Pelayanan kesehatan primer perlu lebih proaktif dalam mengenali faktor risiko usia sejak awal kehamilan, melalui penguatan kader, kunjungan rumah, serta pendampingan berkelanjutan selama masa antenatal. Intervensi berbasis usia ini diyakini dapat memperkecil kesenjangan layanan dan meningkatkan kemungkinan persalinan aterm, khususnya di wilayah kerja RSUD Kabupaten Buleleng dan daerah dengan karakteristik serupa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Preterm di RSUD Kabupaten Buleleng” tepat pada waktunya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Denpasar. Peneliti menyadari skripsi ini dapat diselesaikan berdasarkan masukan dari berbagai pihak. Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners, M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
4. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST.,M.Keb sebagai pembimbing utama yang membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Listina Ade Widya Ningtyas, SST., MPH sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan administrasi.
7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Persalinan Preterm.....	6
B. Definisi Persalinan Preterm.....	9
C. Klasifikasi Persalinan Preterm.....	10
D. Patofisiologi Persalinan Preterm.....	11
E. Faktor – Faktor Persalinan Preterm.....	12
BAB III KERANGKA KONSEP.....	20
A. Kerangka Konsep.....	20
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	21
C. Hipotesis.....	22
BAB IV METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Alur Penelitian.....	25

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	32
G. Etika Penelitian.....	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil.....	38
B. Pembahasan.....	45
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB VI PENUTUP.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	22
Tabel 2. Karakteristik Responden.....	40
Tabel 3. Faktor Sosial Demografi Pada Kejadian Persalinan Preterm di RSUD Kabupaten Buleleng.....	41
Tabel 4. Faktor Obstetri Pada Kejadian Persalinan Preterm di RSUD Kabupaten Buleleng.....	42
Tabel 5. Hubungan Faktor Sosial Demografi yang Meliputi dengan Kejadian Persalinan Preterm di RSUD Kabupaten Buleleng....	43
Tabel 6. Hubungan Faktor Obstetri yang Meliputi dengan Kejadian Persalinan Preterm di RSUD Kabupaten Buleleng.....	43
Tabel 7. Faktor yang paling berhubungan dengan kejadian persalinan preterm di RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2024.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	20
Gambar 2. Jenis Penelitian.....	25
Gambar 3. Alur Kerja Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. Rincian Anggaran Biaya Penelitian

Lampiran 3. Jumlah Sampel Penelitian

Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Penelitian

Lampiran 5. Lembar Bimbingan

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng

Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari RSUD Kabupaten Buleleng

Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Lampiran 9. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

Lampiran 10. Hasil Analisis SPSS